

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika, Kawasan Pasar Ciputat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Tingkat Kenyamanan:** Kinerja fasilitas pejalan kaki dalam hal kenyamanan masih belum memenuhi harapan pengguna. Data menunjukkan bahwa aspek kenyamanan, terutama terkait perlindungan dari cuaca, memiliki nilai kinerja yang rendah (2.54) dibandingkan dengan tingkat kepentingan yang tinggi (3.67). Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas yang ada belum cukup memadai untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna, terutama pada saat cuaca ekstrem. Sebanyak 51% responden menyatakan bahwa perlindungan dari cuaca sangat penting, namun hanya 9% yang merasa puas dengan kondisi yang ada (Litman, 2017).
2. **Tingkat Keamanan:** Keamanan juga menjadi perhatian utama. Meskipun terdapat upaya untuk meningkatkan keamanan, masih banyak pengguna yang merasa tidak aman saat menggunakan fasilitas pejalan kaki. Data menunjukkan bahwa 60% responden merasa kurang aman saat menggunakan fasilitas tersebut, yang dapat disebabkan oleh kurangnya penerangan yang memadai dan pengawasan yang kurang efektif. Hanya 25% responden yang merasa aman saat menggunakan jalur pejalan kaki (PUPR, 2021).
3. **Tingkat Aksesibilitas:** Aksesibilitas bagi kelompok rentan, seperti penyandang disabilitas dan lansia, masih sangat terbatas. Fasilitas yang ada belum sepenuhnya memenuhi standar aksesibilitas yang diperlukan, dengan skor kinerja yang menunjukkan bahwa fasilitas tersebut tidak memadai untuk mendukung mobilitas mereka. Hanya 15% responden yang menyatakan bahwa fasilitas pejalan kaki ramah bagi penyandang disabilitas, sementara 70% responden menginginkan adanya jalur khusus dan ramp untuk aksesibilitas yang lebih baik (Wibowo, 2017).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. **Peningkatan Fasilitas Perlindungan Cuaca:** Diperlukan penambahan fasilitas seperti pepohonan, kanopi, atau tempat berteduh di sepanjang jalur pejalan kaki untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Hal ini penting untuk melindungi pejalan kaki dari sinar matahari langsung dan hujan.
2. **Peningkatan Keamanan:** Pengelola fasilitas perlu meningkatkan penerangan di sepanjang jalur pejalan kaki, terutama di area yang rawan kejahatan. Penempatan kamera pengawas dan petugas keamanan yang responsif juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan rasa aman pengguna.
3. **Aksesibilitas untuk Kelompok Rentan:** Perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap fasilitas yang ada agar lebih ramah bagi penyandang disabilitas dan lansia. Ini termasuk penyediaan jalur khusus, ramp, dan tanda-tanda yang jelas untuk memudahkan navigasi.
4. **Penyediaan Informasi dan Layanan Bantuan:** Diperlukan peningkatan dalam penyediaan informasi yang jelas dan mudah diakses bagi pejalan kaki. Hal ini dapat dilakukan melalui papan informasi, petunjuk arah, dan layanan bantuan yang responsif terhadap kebutuhan pengguna.
5. **Evaluasi Berkala:** Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja fasilitas pejalan kaki yang ada. Hal ini penting untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut terus memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masyarakat.
6. **Keterlibatan Masyarakat:** Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengembangan fasilitas pejalan kaki dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap fasilitas tersebut. Kegiatan sosialisasi dan pengumpulan masukan dari pengguna dapat menjadi langkah awal yang baik.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika dapat ditingkatkan, sehingga dapat memberikan kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas yang lebih baik bagi seluruh pengguna. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi aspek lain yang mempengaruhi kepuasan pengguna dan untuk mengidentifikasi solusi yang lebih inovatif dalam pengembangan infrastruktur pejalan kaki di kawasan perkotaan.

